

ABSTRAK

HUBUNGAN TAWAKAL DENGAN RESILIENSI PADA MAHASANTRI DI PONDOK PESANTREN AL-WAFA

Nila Nihayatul Fauziah

1211040149

Mahasantri dengan dua peran yang dimilikinya yaitu sebagai mahasiswa dan santri, dituntut untuk dapat berprestasi secara akademik dan aktif dalam kegiatan pesantren. Kondisi tersebut tidak jarang menimbulkan stres, tekanan emosional, serta kelelahan mental yang berkelanjutan. Oleh karena itu, diperlukan kemampuan resiliensi yang baik agar mahasantri mampu bertahan dan berkembang dalam menghadapi berbagai tantangan. Salah satu aspek dalam Islam yang diyakini mampu memperkuat daya tahan mental adalah tawakal, yaitu menyerahkan segala urusan kepada Allah Swt setelah melakukan ikhtiar secara maksimal. Tawakal diyakini sebagai salah satu faktor penting yang dapat memperkuat resiliensi individu. Tawakal diyakini dapat memberikan ketenangan, rasa aman, dan optimisme yang mendalam dalam menghadapi berbagai tekanan hidup.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat tawakal, tingkat resiliensi, serta hubungan antara tawakal dengan resiliensi pada mahasantri di Pondok Pesantren Al-Wafa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 140 mahasantri dari populasi sebanyak 216 mahasantri yang ditentukan dengan menggunakan teknik *random sampling*. Instrumen yang digunakan meliputi skala tawakal berdasarkan teori Ibnu Qayyim Al-Jauziah dan skala resiliensi dari Connor Davidson (CD-RISC). Analisis data dilakukan dengan bantuan program *SPSS version 22 for Windows*.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa tingkat tawakal memiliki rata-rata (*mean*) sebesar 86,37 berada pada kategori tinggi, sedangkan resiliensi memiliki rata-rata (*mean*) sebesar 71,17 yang juga tergolong tinggi. Pada hasil analisis data dengan menggunakan teknik korelasi *Pearson* diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar $r = 0,491$ dengan nilai signifikansi $p = 0.000$ ($p < 0.05$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif signifikan antara tawakal dengan resiliensi pada mahasantri Pondok Pesantren Al-Wafa. Dengan hasil tersebut dapat diartikan bahwa semakin tinggi sikap tawakal, maka semakin tinggi tingkat resiliensi yang dimiliki.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa tingkat tawakal mahasantri Pondok Pesantren Al-Wafa berada pada kategori tinggi, dan tingkat resiliensi juga berada pada kategori tinggi, serta terdapat hubungan positif signifikan antara tawakal dengan resiliensi pada mahasantri di Pondok Pesantren Al-Wafa.

Kata Kunci: Tawakal, Resiliensi, Mahasantri